

# Investment Monthly

## Keep your portfolios resilient

Oktober 2021



### Poin Penting

- ◆ Bank sentral AS tidak merubah tingkat suku bunga di bulan September, namun mengumumkan kemungkinan dimulainya *tapering* di bulan November.
- ◆ Menurut kami krisis hutang di sektor properti China bukan risiko sistemik. Restrukturisasi yang teratur mungkin terjadi namun untuk jangka pendek volatilitas akan tinggi.
- ◆ Kami masih menyukai ekuitas global, terutama ekuitas AS, Inggris, Eropa, dan Asia. Saham dengan kapitalisasi besar, berkualitas tinggi, dan memberikan pembayaran deviden merupakan pilihan kami untuk saat ini.



**Xian Chan**

Chief Investment Officer, Wealth Management  
HSBC Wealth and Personal Banking



**Cynthia Leung**

Senior Investment Strategist  
HSBC Wealth and Personal Banking

Kelas Aset	Pandangan jangka pendek (3-6 bulan)	Pandangan jangka panjang (>12 bulan)
Ekuitas global	▲ Meskipun varian Delta masih menjadi risiko, kebijakan yang akomodatif, outlook inflasi yang lebih stabil, dan tingkat suku bunga rendah akan terus menopang ekuitas global.	▲ Seiring dengan memasuki fase pertumbuhan <i>mid-cycle</i> yang lebih lambat, kami lebih menyukai ekuitas dengan kualitas tinggi, saham dengan kapitalisasi besar, dan perusahaan dengan neraca keuangan yang kuat dan kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang kuat dan memberikan pembayaran deviden.
Obligasi pemerintah	▼ Meskipun imbal hasil <i>treasury</i> AS 10 tahun mengalami kenaikan ke level tertingginya sejak Juni 2021, tingkat imbal hasil <i>developed markets</i> sangat rendah, memperkuat pandangan untuk mengurangi porsi investasi.	▼ Obligasi pemerintah tidak menarik karena tingkat imbal hasil dan tingkat pengembalian yang rendah, meskipun obligasi pemerintah akan tetap berperan untuk diversifikasi portofolio.
<i>Investment grade (IG) corporate bonds</i>	▶ Kami berpandangan netral untuk IG karena tingkat imbal hasil yang tidak menarik dan IG memiliki performa yang kurang baik dibandingkan obligasi lain.	▼ Tingkat pengembalian prospektif tidak menarik dan selisih imbal hasil yang menyempit. Terutama untuk obligasi dengan durasi yang lebih panjang.
<i>High yield (HY) corporate bonds</i>	▲ Kami tetap optimis secara selektif pada obligasi HY Asia dan China ditengan meningkatnya volatilitas di sektor properti China yang tidak dipandang sebagai krisis sistemik.	▼ Valuasi High Yield bond valuations are amongst the highest in the credit universe and spreads are tightening. Asia bonds still present the most attractive opportunities.
Emas	▶ Harga emas mengalami penurunan hamper 8% YTD karena kembalinya sentiment <i>risk-on</i> . Tingkat suku bunga riil yang rendah, yang berkorelasi negatif dengan harga emas.	▶ Sedikitnya katalis untuk menopang pergerakan harga emas dan kami percaya bahwa kita sudah melewati tingkat risiko dan volatilitas yang sangat tinggi.

**Catatan:** Pandangan jangka pendek (3-6 bulan): sebuah pandangan taktis jangka pendek pada kelas aset. Pandangan jangka panjang (> 12 bulan): pandangan strategis jangka panjang pada kelas aset.

▲ “*Overweight*” menyiratkan pandangan positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.  
▼ “*Underweight*” menyiratkan pandangan positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.  
▶ “*Netral*” tidak menyiratkan pandangan negative atau positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.

Lambang: ↑ Pandangan pada aset kelas tersebut telah ditingkatkan; ↓ Pandangan pada aset kelas tersebut telah diturunkan.

# Poin Pembicaraan

Setiap bulannya, kita membicarakan 3 masalah utama yang dihadapi oleh investor

## 1. Apa hasil dari rapat bulanan FOMC yang terakhir?

- ◆ **The Fed tidak merubah kebijakan suku bunganya** sesuai ekspektasi pada pertemuan bulan September. Seiring dengan saat ini berada pada tahap *mid-cycle*, normalisasi kebijakan akan terjadi secara bertahap dan akan menopang aset berisiko. Proyeksi kami, suku bunga acuan AS akan mengalami kenaikan tahun depan (perkiraan kami akan terjadi di bulan Juni 2023) namun *tapering* akan dimulai di bulan November.
- ◆ **The Fed menjaga komunikasi yang baik**, juga pertumbuhan ekonomi yang positif (5.9% untuk tahun 2021), **penurunan inflasi** (diperkirakan akan turun ke level 2.2% di tahun 2022) dan **kondisi suku Bungan rendah** (0-0.25%) positif bagi korporasi untuk mencapai margin yang sehat dan pertumbuhan pendapatan perusahaan.
- ◆ Kami tetap **overweight pada ekuitas global dan AS terutama sektor cyclical**. Sektor yang terkait dengan konsumsi dan yang sensitive pada suku bunga diperkirakan akan berkinerja lebih baik.

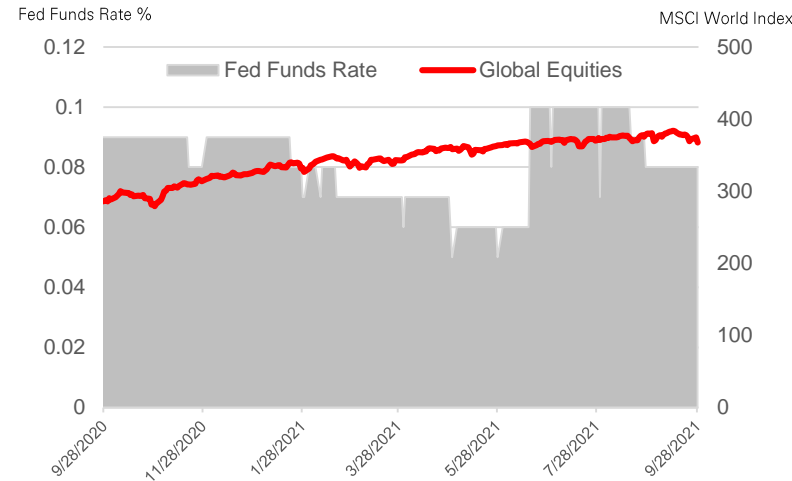
## 2. Bagaimana menghadapi volatilitas yang terjadi akhir-akhir ini?

- ◆ Selain **ketidakpastian terkait kebijakan The Fed** dan **varian Delta**, fokus pasar adalah pada risiko gagal bayar yang terjadi di **sektor properti di China** dan efek menularnya yang mendominasi berita akhir-akhir ini, dan membebani sentimen global.
- ◆ Terkait fokus pada sektor properti China, kami memperkirakan adanya **restrukturisasi bertahap dan bukan risiko sistemik di China**. Namun, pasar mungkin akan mengalami volatilitas. Secara keseluruhan kami memiliki pandangan positif pada ekuitas Asia.
- ◆ Investor seharusnya tidak melakukan *panic-sell* namun fokus pada ketahanan portofolio. Hal tersebut dapat dicapai melalui diversifikasi pada ekuitas yang **berkualitas (seperti AS, Inggris, dan Eropa)**, dan **selektif pada obligasi berkualitas tinggi**.

## 3. Apa outlook perekonomian Eropa?

- ◆ Ekuitas Eropa telah berkinerja dengan baik selama beberapa bulan terakhir. Sejumlah katalis telah membenarkan posisi *overweight* kami. Pertama-tama, **pandangan Bank Sentral Eropa (ECB) yang relative dovish** memberikan dampak positif bagi bisnis dan harga aset. Komitmen ECB untuk menopang pemulihan dan akan melanjutkan pembelian obligasi akan menopang pendapatan perusahaan..
- ◆ Kedua, ada oportunitas jangka panjang dari **fokus EU pada infrastruktur hijau**. Kami telah **menaikkan sektor utilitas EU menjadi Netral** untuk memanfaatkan oportunitas pada utilitas terbarukan. Minggu iklim yang akan dilaksanakan dan COP 26 akan menopang tema hijau.
- ◆ Ketiga, **hasil pemilu Jerman mengartikan bahwa koalisi pemerintah akan segera dibentuk**, kemungkinan besar akan melibatkan *Social Democratic Party* (SPD) dan *Green Party*. Apabila hal ini terjadi, pandangan kami, hal ini akan membuat integrasi di zona Euro yang lebih baik dan lebih sedikit sikap konservatif akan kebijakan fiskal. Hal tersebut akan menopang ekuitas Eropa.

**Grafik 1: Suku bunga rendah The Fed mendukung penguatan ekuitas global**  
Proyeksi "Dot plot" akan adanya kenaikan suku bunga pertama kali di tahun 2022, The Fed memberikan sinyal akan adanya dua kali kenaikan di tahun 2023

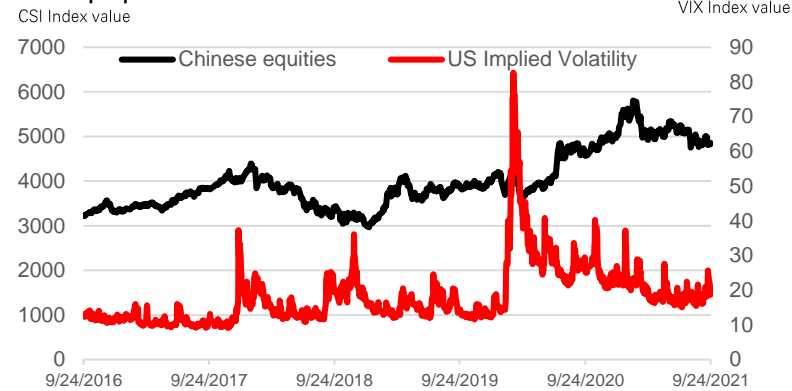


Sumber: Bloomberg, The Federal Reserve, data per 29 September 2021.

Indeks: MSCI AC World Index (USD) dan the Fed Funds Rate target.

Investasi berisiko. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi indikasi kinerja masa depan. Hanya digunakan sebagai ilustrasi.

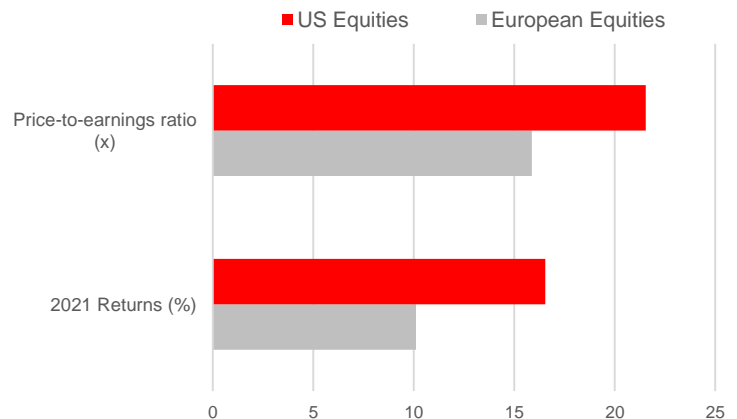
**Grafik 2: Volatilitas mengalami kenaikan sementara ditengah fokus pada sektor properti China**



Sumber: Refinitiv Datastream, Bloomberg, Data per 29 September 2021.

Indeks: CSI300 dalam mata uang CNY untuk ekuitas China dan VIX indeks untuk menunjukkan volatilitas AS  
Investasi berisiko. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi indikasi kinerja masa depan. Hanya digunakan sebagai ilustrasi.

**Grafik 3: Ekuitas Eropa lebih lambat dibandingkan AS dan diperdagangkan pada valuasi yang menarik**



Sumber: Refinitiv Datastream, Bloomberg, data per 29 September 2021.

Indeks: S&P500 dan EuroStoxx50 untuk ekuitas AS dan Eropa.

Investasi berisiko. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi indikasi kinerja masa depan. Hanya digunakan sebagai ilustrasi.

## House views

Pandangan terkini kami untuk jangka pendek (3-6 bulan) dan jangka panjang (>12 bulan) untuk berbagai kelas aset

Kelas Aset	Pandangan jangka pendek	Pandangan jangka panjang	Ulasan
<b>Ekuitas Global</b>			
Global	▲	▲	Meskipun ada tantangan seperti varian Covid baru, melambatnya pertumbuhan pendapatan perusahaan, dan risiko regulasi, kami tetap <i>risk-on</i> ditopang oleh kebijakan yang akomodatif, rendahnya tingkat suku bunga, dan pemulihan ekonomi. Fundamental pasar terus berlanjut membaik.
Amerika Serikat	▲	▶	Secara historis bulan September merupakan bulan dengan volatilitas tinggi, untuk 25 tahun terakhir, lebih dari setengah rata-rata tingkat pengembalian tahunan diperoleh di kuartal empat. Kami memperkirakan perusahaan dengan arus kas yang baik akan menaikkan deviden, pembelian kembali kepemilikan saham, dan belanja investasi. Risiko yang dihadapi termasuk pertumbuhan ekonomi yang lebih lambat, focus akan inflasi, dan pajak korporasi yang tinggi.
Inggris	▲	▲	Aktivitas ekonomi melambat di musim panas ini bersamaan dengan kenaikan harga energi, kekurangan pekerja, dan kenaikan pajak yang mempengaruhi kenaikan inflasi yang lebih tinggi daripada yang diperkirakan namun kami tetap menyukai kondisi ekonomi domestik, valuasi dan tingkat imbal hasil yang menarik.
Zona Euro	▲	▲	Pernyataan ECB yang lebih <i>dovish</i> dibandingkan <i>The Fed</i> akan menekan pergerakan mata uang Euro dan akan menjadi katalis positif bagi ekportir di Eropa.
Jepang	▶	▲	Jepang mempercepat vaksinasi domestik dan sektor manufakturnya dapat menerima keuntungan dari belanja <i>capex</i> global. Kami optimis pada prospek jangka panjang Jepang ditengah terpilihnya Perdana Menteri baru dan kepemimpinan LDP akan memberikan stimulus yang cukup. Kami juga menyukai ekposur Jepang pada ekonomi digital, kemajuan teknologi, dan faktor kualitas.
Emerging Markets (EM)	▶	▶	Kinerja EM akan tertekan dengan keterbatasan kebijakan. Dengan beberapa bank sentral telah melakukan pengetatan kebijakan ditengah tekanan inflasi dan mata uang, menguatnya Dollar AS (+5% YTD di tanggal 29 September) dan tantangan yang terkait Covid,
Eropa Tengah dan Timur, Amerika Latin	▼	▶	Negara EM selain Asia juga menghadapi tantangan termasuk ketidak pastian politik, tingginya kasus Covid, rendahnya vaksinasi, kenaikan harga energi, dan lambatnya pemulihan ekonomi di negara-negara yang bergantung pada pariwisata.
<b>Ekuitas Asia</b>			
Asian ex-Japan	▲	▶	Pasar saham Asia menunjukkan kinerja yang beragam karena risiko regulasi dan kredit di China. Kenaikan kasus Covid telah menyebabkan gangguan pada logistik. Kami tetap optimis pada prospek pertumbuhan dan manufaktur di Asia.
China	▶	▶	Risiko kredit pada sektor properti telah menyebabkan volatilitas dan kekhawatiran akan risiko penularan ke sektor lainnya, namun kami tidak memandang kondisi ini akan menyebabkan risiko sistemik. Meskipun kami telah mengambil posisi netral karena risiko regulasi yang berlangsung, pandangan kami adalah ekuitas China seharusnya tetap ada di dalam portofolio sebagai investasi struktural jangka panjang.
India	▶	▶	Infeksi gelombang kedua telah mereda dan program vaksin yang mengalami kenaikan. Kuatnya ekspor dan capex pemerintah menjadi penggerak utama pertumbuhan. Gelombang ketiga dan kenaikan harga minyak dapat memperlambat pemulihan ekonomi.
Hong Kong	▶	▲	Momentum pertumbuhan akan berlanjut di Q3 dengan bangkitnya konsumsi rumah tangga ditopang oleh kupon belanja dari pemerintah dan membaiknya lapangan pekerjaan. Pembatasan perbatasan akan membebani sektor jasa.
Singapura	▲	▲	Ekuitas Singapura akan melanjutkan menerima keuntungan dari pemulihan ekonomi global dan situasi Covid lokal yang membaik.
Korea Selatan	▶	▶	Ekspor akan menghadapi tantangan karena permintaan global yang bergeser pada sektor jasa seiring dengan tingkat vaksinasi yang tinggi. Lemahnya lapangan kerja di sektor swasta tidak mendukung belanja konsumsi masyarakat.
Taiwan	▲	▶	Taiwan menerima keuntungan dari permintaan struktural akan 5G dan semikonduktor, dengan ekposur signifikan pertumbuhan dan sektor teknologi yang sensitif pada tingkat imbal hasil AS.
<b>Obligasi Pemerintah</b>			
Developed markets (DM)	▼	▼	Karena tingkat imbal hasil yang tidak menarik dan valuasi yang tinggi, kami tetap <i>underweight</i> pada obligasi pemerintah di negara maju.
Amerika Serikat	▶	▼	Risiko akan imbal hasil obligasi AS terlihat mengalami kenaikan ditengah ekspansi global yang kuat, normalisasi kebijakan <i>The Fed</i> , dan ketidak pastian inflasi. Kami tetap <i>underweight</i> untuk jangka waktu panjang.
Inggris	▶	▼	BoE tidak menaikkan tingkat suku bunga pada pertemuan moneter terbarunya namun tingkat imbal hasil <i>gilt</i> tidak menarik untuk jangka waktu panjang.
Zona Euro	▼	▼	Tingkat imbal hasil yang dijanjikan negatif dan keuntungan dari diversifikasi terbatas meskipun program pembelian obligasi oleh ECB akan menopang harga obligasi.
Jepang	▼	▼	Kami melanjutkan <i>underweight</i> pada obligasi pemerintah Jepang karena tingkat imbal hasil yang tidak menarik dan valuasi yang tinggi.
Emerging Markets (Mata uang lokal)	▲	▲	Kami telah melakukan <i>overweight</i> pada obligasi EM untuk beberapa waktu karena tingkat imbal hasil obligasi yang menarik dan mata uang negara EM yang dibawah nilai seharusnya. Secara umum, pandangan kami adalah valuasi obligasi EM lebih menarik dibandingkan ekuitas EM.
Emerging Markets (Hard currency)	▲	▼	Tingkat imbal hasil obligasi berada di level terendah. Dampak penyebaran Covid yang beragang dan juga rezim politik yang berbeda di negara-negara EM juga berarti kuncinya adalah harus selektif.

## House views

Pandangan terkini kami untuk jangka pendek (3-6 bulan) dan jangka panjang (>12 bulan) untuk berbagai kelas aset

Kelas Aset	Pandangan jangka pendek	Pandangan jangka panjang	Ulasan
<b>Obligasi Korporasi</b>			
<i>Global investment grade (IG)</i>	▶	▼	Selisih imbal hasil akan menyempit ditopang kebijakan moneter yang akomodatif dan prospek pemulihan ekonomi 2021. Kami optimis pada obligasi jangka pendek dan IG Asia.
<i>USD investment grade (IG)</i>	▶	▼	Fundamental korporasi yang cukup aman, namun valuasi tidak menarik untuk obligasi dengan durasi lebih panjang.
<i>EUR and GBP investment grade (IG)</i>	▶	▼	ECB akan tetap terlibat pada pembelian obligasi korporasi secara substansial dan perekonomian Eropa memiliki jangkauan pada penguatan sektor <i>cyclical</i> di tahun 2021 mengingat kinerja yang kurang baik di tahun lalu dan proses vaksinasi yang baik.
<i>Asia investment grade (IG)</i>	▲	▲	Obligasi korporasi Asia masih menarik karena tingkat imbal hasil yang lebih tinggi dan fundamental yang kuat. Namun, selisih imbal hasil yang rendah dan beberapa ketidakpastian pada kemungkinan gagal bayar berarti adanya risiko kehilangan kapital untuk jangka pendek masih tetap ada.
<i>Global high-yield (HY)</i>	▲	▼	Optimis untuk jangka waktu pendek karena perbaikan data makro dan pendapatan perusahaan. Untuk jangka panjang, kami lebih hati-hati karena selisih imbal hasil yang menyempit. Fokus pada perusahaan dengan neraca keuangan yang lebih kuat dan fundamental perusahaan seperti penurunan penggunaan dana pinjaman. Satu risiko adalah kemungkinan gagal bayar dari obligasi HY AS oleh perusahaan properti di China.
<i>US high-yield (HY)</i>	▲	▼	Obligasi HY AS akan menerima keuntungan jangka pendek dari perbaikan ekonomi, kenaikan harga minyak. Investor jangka panjang seharusnya lebih hati-hati pada selisih imbal hasil yang menyempit dan valuasi yang tinggi.
<i>European high-yield ex UK (HY)</i>	▲	▼	Kebijakan moneter Eropa yang sangat akomodatif, termasuk tindakan ECB untuk menopang pasar, dan optimis untuk jangka pendek. Proses vaksinasi di Uni Eropa mengalami percepatan, dan tingkat gagal bayar HY mengalami tren penurunan karena outlook pendapatan perusahaan yang mengalami perbaikan.
<i>Asia high-yield (HY)</i>	▲	▲	Kami tetap optimis secara selektif pada obligasi korporasi Asia dan China dan memandang pengetatan regulasi di China untuk beberapa sektor seperti sektor teknologi, real estat, dan perusahaan permainan sebagai tindakan positif yang akan meningkatkan disiplin pasar untuk jangka panjang.
<b>Komoditas</b>			
Emas	▶	▶	Ekspektasi akan pengetatan kebijakan moneter dan penguatan Dollar AS menopang pandangan netral kami.
Minyak	▶	▶	Pergerakan harga minyak (Brent) yang mencapai \$80/bbl karena kondisi cuaca yang parah yang mengganggu rantai pasokan global.

# Pandangan sektoral

Pandangan global dan regional untuk jangka waktu 3-6 bulan

Sektor	Global	AS	Eropa	Asia	Ulasan
<b>Consumer Discretionary</b>	▲	▲	▲	▲	Permintaan musiman dan masalah rantai pasokan akan memberikan kondisi penetapan harga yang kuat untuk sektor ini. Sentimen konsumen terangkat oleh kenaikan upah, membaiknya prospek lapangan kerja, tingginya simpanan dan tingkat hutang yang lebih rendah yang akan menopang kenaikan pendapatan perusahaan. Pariwisata domestik akan mengalami perbaikan di beberapa negara.
<b>Keuangan</b>	▲	▲	▲	▶	Membaiknya outlook ekonomi dengan paket stimulus di AS dan Eropa akan menopang pergerakan sektor ini mengimbangi kondisi suku bunga rendah dan potensi kenaikan pajak di AS. Valuasi yang rendah, kenaikan pendapatan dari transaksi <i>trading</i> dan aktivitas <i>M&amp;A</i> juga akan menopang sektor keuangan.
<b>Industri</b>	▶	▶	▲	▶	Sektor ini dinilai sesuai untuk mengantisipasi pemulihan ekonomi untuk jangka pendek. Perusahaan memiliki risiko secara khusus terkait dengan kekurangan tenaga kerja, inflasi karena biaya input, dan isu rantai pasokan yang akan membebani pendapatan perusahaan. Namun membangun kembali inventaris dari level terendahnya secara historis juga harus menjaga permintaan dan memberikan kenaikan inventaris.
<b>Teknologi Informasi</b>	▲	▲	▶	▲	Tren jangka panjang pada digitalisasi dan teknologi baru akan menggerakkan pertumbuhan jangka panjang diatas rata-rata. Kekurangan pasokan semi konduktor menyebabkan tantangan jangka pendek ditengah belanja infrastruktur yang seharusnya menerima keuntungan dari infrastruktur digital. Dampak potensial dari perubahan regulasi akan terus membebani sektor TI namun fokusnya telah bergeser dari perusahaan AS ke Asia.
<b>Jasa Komunikasi</b>	▲	▲	▶	▲	Sektor ini menerima keuntungan dari arus kas yang stabil dari kenaikan penggunaan data dan perubahan aktivitas menjadi aktivitas online dan digitalisasi bisnis. Perusahaan-perusahaan media juga akan terus menerima permintaan. Ketersediaan 5G juga memberikan efek positif pada perusahaan penyedia peralatan telekomunikasi, tapi awalnya netral/negatif bagi penyedia layanan telekomunikasi.
<b>Material</b>	▶	▶	▶↓	▶	Outlook ekonomi konstruktif namun sudah terefleksi pada valuasi, sehingga menopang <i>downgrade</i> yang kami lakukan di Eropa. Harga metal telah kehilangan momentumnya untuk jangka pendek karena otoritas China yang berusaha menurunkan harga komoditas. Belanja infrastruktur terkait dengan rencana stimulus di Eropa, Asia, dan AS akan menopang permintaan untuk jangka menengah.
<b>Properti</b>	▶↓	▶↓	▶	▶↓	Permintaan tempat tinggal pribadi ditopang oleh tingginya simpanan dan tingkat suku bunga rendah, namun kami menurunkan real estat AS dan Asia menjadi netral setelah kinerja yang cukup kuat. Real estat komersial menghadapi permintaan yang rendah karena perusahaan yang mulai mengurangi ruang kantor dan beralih menjadi online. Hasil deviden yang tinggi memberikan daya tarik ditengah kondisi tingkat imbal hasil yang rendah.
<b>Consumer Staples</b>	▼	▼	▼	▼	Valuasi terlihat menarik pada sektor <i>cyclical</i> namun <i>staples</i> akan berkinerja kurang baik ditengah kondisi <i>risk-on</i> . Perlambatan pertumbuhan diprediksi tahun 2021 dibandingkan dengan 2020 yang menerima keuntungan dari ketakutan pandemi yang menyebabkan <i>panic buying</i> untuk menyimpan kebutuhan pokok. Kenaikan biaya input dan kekurangan pekerja akan mengurangi margin di beberapa industri.
<b>Energi</b>	▶	▶	▶	▶	Ketidak seimbangan penawaran dan permintaan akan terus menopang harga dan perbaikan permintaan yang secara cepat mencapai ke level sebelum pandemi seiring dengan pembukaan kembali perekonomian. Kami memperkirakan adanya volatilitas harga energi dan saham karena perubahan cuaca, kondisi geopolitik, dan dikusi pasokan dari OPEC+.
<b>Kesehatan</b>	▶	▶	▶	▶	Belanja untuk kesehatan akan tetap menjadi prioritas dengan adanya <i>backlog</i> prosedur operasi yang akan menopang pertumbuhan di tahun 2021. Teknologi medis dan perusahaan bioteknologi akan menerima keuntungan. Namun, sektor ini akan bergantung pada regulasi dan risiko reformasi seperti tekanan penetapan harga di AS ketika Covid dapat ditangani.
<b>Utilitas</b>	▼	▼	▶↑	▼	Valuasi telah mengalami penurunan ke level yang lebih masuk akal setelah penguatan di semester pertama, terutama di Eropa dimana kami menaikkan sektor ini. Harus tetap berhati-hati karena perusahaan mungkin tidak dapat meneruskan kenaikan harga energi yang akan berdampak pada margin.

## Disclaimer

This document or video is prepared by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP"), 1 Queen's Road Central, Hong Kong. HBAP is incorporated in Hong Kong and is part of the HSBC Group. This document or video is distributed and/or made available by HSBC Bank Canada (including one or more of its subsidiaries HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC"), HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC") and HSBC InvestDirect division of HSBC Securities (Canada) Inc. ("HIDC")), HSBC Bank (China) Company Limited, HSBC Continental Europe, HBAP, HSBC Bank (Singapore) Limited, HSBC Bank Middle East Limited (UAE), HSBC UK Bank Plc, HSBC Bank Malaysia Berhad (127776-V)/HSBC Amanah Malaysia Berhad (807705-X), HSBC Bank (Taiwan) Limited, HSBC Bank plc, Jersey Branch, HSBC Bank plc, Guernsey Branch, HSBC Bank plc in the Isle of Man, HSBC Continental Europe, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, India (HSBC India), HSBC Bank (Vietnam) Limited, PT Bank HSBC Indonesia (HBIID), HSBC Bank (Uruguay) S.A. (HSBC Uruguay is authorised and oversought by Banco Central del Uruguay) and **HBAP Sri Lanka Branch** (collectively, the "Distributors") to their respective clients. This document or video is for general circulation and information purposes only.

The contents of this document or video may not be reproduced or further distributed to any person or entity, whether in whole or in part, for any purpose. This document or video must not be distributed in any jurisdiction where its distribution is unlawful. All non-authorized reproduction or use of this document or video will be the responsibility of the user and may lead to legal proceedings. The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Such forward looking statements are not guarantees of future performance or events and involve risks and uncertainties. Actual results may differ materially from those described in such forward-looking statements as a result of various factors. HBAP and the Distributors do not undertake any obligation to update the forward-looking statements contained herein, or to update the reasons why actual results could differ from those projected in the forward-looking statements. This document or video has no contractual value and is not by any means intended as a solicitation, nor a recommendation for the purchase or sale of any financial instrument in any jurisdiction in which such an offer is not lawful. The views and opinions expressed are based on the HSBC Global Investment Committee at the time of preparation, and are subject to change at any time. These views may not necessarily indicate HSBC Asset Management's current portfolios' composition. Individual portfolios managed by HSBC Asset Management primarily reflect individual clients' objectives, risk preferences, time horizon, and market liquidity.

The value of investments and the income from them can go down as well as up and investors may not get back the amount originally invested. Past performance contained in this document or video is not a reliable indicator of future performance whilst any forecasts, projections and simulations contained herein should not be relied upon as an indication of future results. Where overseas investments are held the rate of currency exchange may cause the value of such investments to go down as well as up. Investments in emerging markets are by their nature higher risk and potentially more volatile than those inherent in some established markets. Economies in emerging markets generally are heavily dependent upon international trade and, accordingly, have been and may continue to be affected adversely by trade barriers, exchange controls, managed adjustments in relative currency values and other protectionist measures imposed or negotiated by the countries with which they trade. These economies also have been and may continue to be affected adversely by economic conditions in the countries in which they trade. Investments are subject to market risks, read all investment related documents carefully.

This document or video provides a high level overview of the recent economic environment and has been prepared for information purposes only. The views presented are those of HBAP and are based on HBAP's global views and may not necessarily align with the distributors' local views. It has not been prepared in accordance with legal requirements designed to promote the independence of investment research and is not subject to any prohibition on dealing ahead of its dissemination. It is not intended to provide and should not be relied on for accounting, legal or tax advice. Before you make any investment decision, you may wish to consult a financial adviser. In the event that you choose not to seek advice from a financial adviser, you should carefully consider whether the investment product is suitable for you. You are advised to obtain appropriate professional advice where necessary.

We accept no responsibility for the accuracy and/or completeness of any third party information obtained from sources we believe to be reliable but which have not been independently verified.

### **Important Information about HSBC Global Asset Management (Canada) Limited ("AMCA")**

HSBC Asset Management is a group of companies, including AMCA, that are engaged in investment advisory and fund management activities, which are ultimately owned by HSBC Holdings plc. AMCA is a wholly owned subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada.

### **Important Information about HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC")**

HIFC is the principal distributor of the HSBC Mutual Funds and offers the HSBC Mutual Funds and/or the HSBC Pooled Funds through the HSBC World Selection® Portfolio service. HIFC is a subsidiary of AMCA, and indirect subsidiary of HSBC Bank Canada, and provides its products and services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. Mutual fund investments are subject to risks. Please read the Fund Facts before investing.

®World Selection is a registered trademark of HSBC Group Management Services Limited.

### **Important Information about HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC")**

HPIC is a direct subsidiary of HSBC Bank Canada and provides services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. The Private Investment Counsel service is a discretionary portfolio management service offered by HPIC. Under this discretionary service, assets of participating clients will be invested by HPIC or its delegated portfolio manager, AMCA, in securities, including but not limited to, stocks, bonds, mutual funds, pooled funds and derivatives. The value of an investment in or purchased as part of the Private Investment Counsel service may change frequently and past performance may not be repeated.

### **Important Information about HSBC InvestDirect ("HIDC")**

HIDC is a division of HSBC Securities (Canada) Inc., a direct subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada. HIDC is an order execution only service. HIDC will not conduct suitability assessments of client account holdings or of the orders submitted by clients or from anyone authorized to trade on the client's behalf. Clients have the sole responsibility for their investment decisions and securities transactions.

**The following statement is only applicable to HSBC Bank (Taiwan) Limited with regard to how the publication is distributed to its customers:** HSBC Bank (Taiwan) Limited ("the Bank") shall fulfill the fiduciary duty act as a reasonable person once in exercising offering/conducting ordinary care in offering trust services/ business. However, the Bank disclaims any guarantee on the management or operation performance of the trust business.

THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO HAVE NOT BEEN REVIEWED BY ANY REGULATORY AUTHORITY IN HONG KONG OR ANY OTHER JURISDICTION.

YOU ARE ADVISED TO EXERCISE CAUTION IN RELATION TO THE INVESTMENT AND THIS DOCUMENT OR VIDEO. IF YOU ARE IN DOUBT ABOUT ANY OF THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO, YOU SHOULD OBTAIN INDEPENDENT PROFESSIONAL ADVICE.

© Copyright 2021. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, ALL RIGHTS RESERVED.

No part of this document or video may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, on any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, without the prior written permission of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

## Disclaimer/Catatan Penting

PT Bank HSBC Indonesia (HBID) is registered and supervised by Indonesia Financial Services Authority (OJK). The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Customer must understand that historical performance does not guarantee future performance. Customer must read the related product information from several source such as prospectus prior to making investment decision and must understand the risks involved in investment products including the potential loss of principal. Investment product that are offered in HBID is third party products, HBID is a selling agent for third party product such as Mutual Fund and Bonds. HBID and HSBC Group (HSBC Holdings Plc and its subsidiaries and associates company or any of its branches) does not guarantee the underlying investment, principal or return on customer investment. Investment in Mutual Funds and Bonds is not covered by the deposit insurance program of the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS).

digunakan hanya sebagai informasi umum saja dan bukan merupakan kajian investasi atau saran atau rekomendasi untuk melakukan pembelian atau penjualan asset investasi. Beberapa pernyataan dalam dokumen atau video dapat dikategorikan sebagai pernyataan akan perkiraan kondisi pasar di masa yang akan datang. Sebelum melakukan keputusan berinvestasi nasabah harus mendapatkan informasi terkait produk dari berbagai sumber, salah satunya adalah membaca prospektus mengenai aset investasi yang dipilih dan harus mengerti risiko yang terdapat pada produk investasi termasuk kemungkinan kehilangan jumlah dana pokok yang diinvestasikan. Produk investasi diterbitkan oleh pihak ketiga dan HBID merupakan agen penjual untuk produk pihak ketiga seperti reksa dana dan obligasi. HBID dan Grup HSBC (HSBC Holdings PLC dan anak usaha dan perusahaan asosiasi atau cabang-cabangnya) tidak memberikan garansi pada dasar transaksi investasi, nilai pokok atau tingkat pengembalian dari investasi nasabah. Investasi di reksa dana dan obligasi tidak termasuk dalam cakupan obyek program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).